

BAB 5

KESIMPULAN

Setelah menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma 26 mulai tanggal 16 Januari sampai tanggal 17 Februari 2017, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma 26 telah memberikan gambaran terkait dengan peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Apotek.
2. Kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma 26 telah wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Mendapatkan kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di Apotek.
4. Mengetahui bahwa apa saja yang harus dimiliki oleh seorang calon apoteker agar siap dalam memasuki dunia kerja yang profesional.
5. Mengetahui berbagai macam permasalahan yang timbul di apotek dan bagaimana seorang apoteker dapat memberikan solusi terhadap masalah yang timbul.

BAB 6

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 26 adalah sebagai berikut:

1. Calon apoteker harus belajar ilmu komunikasi agar dapat berkomunikasi dengan pasien sehingga dapat menyampaikan informasi tentang penggunaan obat yang rasional.
2. Calon apoteker harus belajar mengenai ilmu manajemen agar dapat lebih mengerti tentang bagaimana mekanisme pengelolaan di apotek.
3. Apotek Kimia Farma dapat memberikan tambahan fasilitas pelayanan kepada pasien seperti adanya program Homecare.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M. 2005, *Manajemen Farmasi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. 2007, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Drugs.com team^a. [No Date]. Attapulgit [Online].
www.drugs.com/cdi/attapulgit.html.
- Drugs.com team^b. [No Date]. Pectin [Online].
www.drugs.com/npp/pectin.html.
- Drugs.com team^c. [No Date]. Ambroxol Hydrochloride [Online].
www.drugs.com/ambroxol.html.
- ISO Indonesia, 2016, Informasi Spesialite Obat Indonesia Volume 50, Penerbit PT. ISFI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 1993, *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/ Menkes/ Per/ 1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2009, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/ MENKES/ PER/ V/ 2011 Tentang Registrasi, Izin Praktek, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan, Jakarta.

- Kementerian Kesehatan RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Menteri Kesehatan, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 1990, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347/Menkes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/ Menkes/ SK/ X/ 2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/ Menkes/ SK/ IX/ 2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lacy, F. C., Armstrong, L. L., Goldman, P. M. and Lance, L. L., 2009, *Drug Information Handbook*, ed. 17th, American Pharmacists Association, North American.
- McEvoy, G. K., et al., 2011, *AHFS Drug Information Essential*, American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland.
- MIMS Indonesia. 2015, *MIMS Petunjuk Konsultasi Edisi 15*, PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Presiden RI, 1997, *Undang-Undang No. 5 tentang Psikotropika*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

- Presiden RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden RI, 2009, *Undang-Undang No. 35 tentang Narkotika*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Rang, H.P., Dale, M.M., Ritter, J.M. and Flower, R.J. 2007, *Rang and Dale Pharmacology 6th ed*, Churchill Livingstone, London.
- Rupali, R., Dhot, K.S., Ilango K.B. and Shabeer, S. 2012, Pharmacokinetics Study of Ambroxol Hydrochloride Microspheres in Rats after Oral Administration, *International Journal of Research in Pharmacy and Chemistry*, 2(2): 280-288.
- Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L., 2008. *Manajemen Farmasi : Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*, ed. 2, Penerbit Universitas Airlangga, Surabaya.
- Shann. F, 2014, *Drug Doses*, ed 17, Royal Children's Hospital, Victoria, Australia.
- Sweetman, S.C. 2009, *Martindale The Complete Drug Reference 36th ed*, Pharmaceutical Press, London.
- Tatro, D.S. 2003, *A to Z Drug Facts, Facts and Comparison*, Electronic Version.